

ABSTRAK

Nilai perusahaan adalah kondisi yang mencerminkan kepercayaan publik yang terakumulasi melalui berbagai tahapan sejak pendiriannya. Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Investor akan menilai nilai perusahaan berdasarkan harga saham yang tercermin dari dinamika permintaan dan penawarannya di pasar modal. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan karena hal tersebut mencerminkan kesejahteraan yang lebih besar bagi pemegang saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi eksekutif, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol usia perusahaan dan ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan regresi data panel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini mengadopsi metode *purposive sampling*. Data yang diolah adalah data sekunder yang didapatkan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Penelitian ini melibatkan 49 perusahaan sebagai sampel, dengan total 196 data observasi. Berdasarkan hasil analisis statistik, nilai perusahaan dan kebijakan dividen memiliki data yang bervariasi (heterogen) sedangkan kompensasi eksekutif, *leverage*, usia perusahaan, dan ukuran perusahaan memiliki data yang tidak bervariasi (homogen).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi eksekutif, *leverage*, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial kompensasi eksekutif tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Kompensasi Eksekutif, *Leverage*, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan, Usia Perusahaan, Ukuran Perusahaan